

BAB IV
ANALISIS IMPLEMENTASI METODE *YANBU'A* DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI RA MASYITHOH
YAYASAN SUNAN PRAWOTO SUKOLILO PATI

A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Yanbu'a*

Metode *yanbu'a* adalah sebuah metode dalam baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan kitab *yanbu'a* disampaikan secara klasikal dan individual. Dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar tahu tentang huruf-huruf al-Qur'an serta cara membaca al-Qur'an dengan tartil dan fasih, serta harus dapat membuat siswa aktif dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto. Menurut penulis sudah cukup baik, karena dalam pelaksanaannya para guru sebagian besar sudah memenuhi kriteria menjadi pendidik di RA, dan media yang dibutuhkan sudah tersedia, yaitu kitab *yanbu'a* dan kitab atau buku pendukung lainnya.

Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di RA Yayasan Sunan Prawoto ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang harus dicapai dengan menggunakan metode *yanbu'a* adalah :

- 1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa, supaya bias membaca al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah *tajwid*.
- 2) *Nasyrul ilmi* (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu al-Qur'an.
- 3) Memasyarakatkan al-Qur'an dengan *Rosm Utsmaniy*.
- 4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang.
- 5) Mengajak selalu mendarus al-Qur'an dan *musyafahah* al-Qur'an sampai *khatam*.

2. Materi Pelajaran

Berdasarkan materi pelajaran yang ada di RA Masyithoh, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah untuk mendidik dan mengajar anak agar dapat membaca al-Qur'an dengan fasih dan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid, mempunyai kemampuan menulis huruf al-Qur'an dan angka arab, dapat melaksanakan sholat fardhu dengan benar, hafal doa-doa serta surat-surat pendek.

Berdasarkan adanya tujuan yang hendak dicapai pada setiap materi pengajaran, maka seluruh komponen dalam pembelajaran harus dapat mendukung dan mengantarkan tujuan tersebut sesuai yang diharapkan.

Tabel 4.1
Analisis Materi Pelajaran

No	Materi Metode <i>Yanbu'a</i>		Implementasi di RA	
			Sesuai	Belum Sesuai
1	Baca	1) Juz I 1) Melafalkan huruf <i>hijaiyah</i> dengan fasih dan benar sesuai <i>makhroj</i> . 2) Membaca rangkaian huruf <i>hijaiyah</i> berharokat <i>fathah</i> dengan fasih, cepat, pendek dan tidak terputus-putus. 2) Juz II Membaca rangkaian kalimat dan potongan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kombinasi harokat <i>fathah</i> , <i>kasroh</i> , <i>dlamah</i> , <i>fathah</i> panjang, <i>kasroh</i> panjang dan <i>dlummah</i> panjang.	 √ √ √	 - - -
2	Tulis	1) Juz I Menebali huruf <i>hijaiyah</i> dan angka arab. 2) Juz II Menebali angka dan huruf <i>hijaiyah</i> berangkai.	 √ -	 - √

Berdasarkan analisis tersebut, penerapan metode *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto dapat dikatakan sudah memuaskan, karena murid sudah merasa senang dan lebih mudah dalam menerima pelajaran dengan menggunakan model *yanbu'a* daripada dengan menggunakan model yang lain.¹

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto diberikan saat anak sudah berada di dalam kelas dengan menggunakan sistem klasikal dan individual (privat). Bentuk kegiatan secara klasikal antara lain yaitu ketika guru menerangkan pokok pelajaran dan kegiatan membaca bersama serta doa bersama sedangkan sistem individual yaitu ketika guru menyimak bacaan murid satu-persatu secara bergantian, di sini guru Cuma berperan membimbing dan mengarahkan jika anak mengalami kesulitan dalam membaca.

3. Alokasi Waktu

Penerapan waktu-waktu untuk kegiatan belajar mengajar seperti tersebut di atas, maka diharapkan kegiatan belajar mengajar di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sangat diperhatikan karena sebagaimana kita ketahui bahwa kegiatan belajar mengajar di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto waktunya sangat singkat sehingga pengaturan dan ketepatan waktu sangat diperhatikan.

4. Metode Pembelajaran

Mendidik adalah suatu pekerjaan yang mempunyai tujuan, ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan itu.² Guru dalam proses kegiatan belajar mengajar harus menggunakan metode khusus supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil pembelajaran para siswa sesuai dengan harapan.

¹ Wawancara dengan Figo Aditya, dkk., murid RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto, tanggal 3 Mei 2011.

² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 34.

Metode yang sering digunakan guru-guru di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto dalam implementasi metode *yanbu'a* adalah ceramah, tanya jawab, serta metode drill atau latihan.

Seorang guru tidak boleh hanya menguasai satu metode saja, tetapi minimal harus menguasai beberapa metode, apalagi dalam penyampaian materi pembelajaran untuk usia anak-anak, sebagaimana kita pahami bahwa anak usia dini mempunyai karakter yang khas. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diterapkan harus disesuaikan dengan kekhasan yang dimiliki anak. Sebab pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

Penggunaan metode tersebut akan lebih baik jika disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan, agar tidak membosankan siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, maka guru harus memilih menggunakan strategi yang melibatkan keaktifan siswa dalam belajar baik secara fisik maupun mental.

5. Evaluasi

Evaluasi pengajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pengajaran, sedangkan sistem pengajaran itu sendiri merupakan implementasi kurikulum, sebagai upaya untuk menciptakan pembelajaran di kelas. Fungsi utama evaluasi adalah untuk menentukan hasil-hasil urutan pengajaran. Hasil-hasil yang dicapai langsung bertalian dengan penguasaan tujuan yang menjadi target.³ Selain itu evaluasi diperlukan untuk menentukan atau membuat keputusan seberapa tinggi tujuan pengajaran telah dicapai siswa.

Sistem evaluasi yang ada di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto meliputi 3 macam, yaitu:

- a) Evaluasi Tahap Awal (pre tes)
- b) Evaluasi Harian (formatif)
- c) Evaluasi Kenaikan Jilid (sumatif)

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 145.

Ketiga cara evaluasi yang telah disebutkan di atas, saling berhubungan karena dari ketiganya akan diolah dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam buku laporan perkembangan anak yang berfungsi untuk mengetahui tingkatan perkembangan anak yang nantinya akan diberikan kepada orangtua masing-masing anak.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Membaca Al-Qur'an di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto

Dari kajian berbagai sumber dapat dikemukakan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi model *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Implementasi Model *Yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi metode *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto, baik faktor intern maupun ekstern. Penjelasan dari kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor intern ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ini merupakan pembawaan masing-masing siswa dan sangat mendukung keberhasilan belajar santri/siswa. Faktor ini meliputi dua aspek, yaitu faktor fisiologis atau aspek yang bersifat jasmaniah dan faktor psikologis atau aspek yang bersifat rohaniah.⁴

1) Aspek Fisiologis

Keadaan jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar bagi siswa. Keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.⁵ Keadaan jasmani di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 14, hlm. 132.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 133.

sangat mendukung sekali terhadap implementasi metode *yanbu'a*, hal tersebut dibuktikan dari:

- a) Kebutuhan nutrisi tubuh selalu tercukupi sehingga badan selalu sehat.
- b) Selalu menjaga kesehatan badan, karena kesehatan sangat berperan penting dalam suatu aktivitas belajar.

2) Aspek Psikologis

Aspek psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar siswa. Kecerdasan menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan atau dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya.⁶

Di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto bagi siswa yang mempunyai kecerdasan yang tinggi, umumnya mereka mudah menerima keterangan materi yang disampaikan oleh guru, dan hasilnya pun cenderung baik. Mereka akan lebih cepat naik juz berikutnya.

b. Faktor Ekstern

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Hal ini berarti faktor-faktor yang berasal dari luar diri santri juga bisa menunjang keberhasilan pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode *yanbu'a*. faktor-faktor eksternal tersebut antara lain:

1) Faktor Guru

Guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi berhasil dan tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan.⁷

⁶ M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm.

Masalah guru adalah masalah yang penting. Penting oleh sebab mutu guru turut menentukan mutu pendidikan. Sedang mutu pendidikan akan menentukan mutu generasi muda. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut pula menentukan hasil belajar yang dapat dicapai anak. Dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan suatu situasi kondisi belajar yang sebaik-baiknya.

Kesuksesan proses dan hasil kegiatan belajar mengajar di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto tidak lepas dari peranan guru, sehingga guru-guru yang mengajar di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto tersebut harus melaksanakan ketentuan-ketentuan antara lain:

- a) Guru hendaknya ikhlas karena Allah SWT dan mempunyai niat yang baik.
- b) Menguasai materi pelajaran.
- c) Menguasai metodologi mengajar.
- d) Mampu menciptakan situasi kelas dalam keadaan tenang, anak merasa senang dan tidak takut.
- e) Memberi motivasi, sanjungan kepada murid yang bisa berhasil dengan baik.
- f) Tidak mencela, menghina anak yang kurang mampu/belum berhasil.
- g) Mempunyai kesabaran, lemah lembut, akrab dengan anak agar dicintai anak.
- h) Mempunyai rasa cinta terhadap anak-anak secara sama, tidak pilih kasih.

2) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap berhasil dan tidaknya pendidikan. Adanya dukungan positif dan peran dari masyarakat sekitar RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto baik moril maupun materiil di antaranya dengan mempercayakan pendidikan anak-anak mereka di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto, memberikan

usulan-usulan untuk pengembangan dan kemajuan RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto dan lain sebagainya menjadi faktor yang mendukung terhadap proses belajar mengajar yang diselenggarakan lembaga tersebut.

2. Faktor Penghambat Implementasi Model *Yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto

Dalam implementasi model *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto terdapat bermacam-macam faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor penghambat ini dibagi menjadi beberapa macam yaitu:⁸

- a. Faktor Intern (faktor dalam diri santri)
 - 1) Bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain: rendahnya kapasitas intelektual/inteligensi siswa.
 - 2) Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain: labilnya emosi dari sikap.
 - 3) Bersifat psikomotor (ranah karsa) antara lain: terganggunya alat indra penglihat dan pendengar.
- b. Faktor Ekstern (faktor dari luar peserta didik)
 - 1) Lingkungan keluarga

Faktor keluarga merupakan faktor penghambat utama dalam implementasi model *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto. Hal tersebut dikarenakan mata pencaharian mayoritas masyarakat di sekitar RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto adalah petani, mereka selalu sibuk dengan urusan mereka. Sehingga menyebabkan anak-anak kurang mendapat perhatian dan bimbingan belajar dari keluarga mereka di rumah. Padahal durasi waktu untuk belajar di rumah lebih banyak dibanding dengan alokasi waktu di sekolah. Sehingga kurangnya perhatian dan bimbingan belajar di rumah menghambat hasil belajar anak.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, hlm. 173.

- 2) Lingkungan sekolah
 - a) Guru, terkadang guru tidak matang dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selain itu guru juga kurang menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada anak.
 - b) Gedung merupakan hal penting dalam pembelajaran. Di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto yang telah ada hanya terdiri 4 kelas, setiap kelas terdiri 40-50 peserta didik.

C. Alternatif Solusi Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto

Dengan adanya berbagai faktor yang menghambat implementasi metode *yanbu'a* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto tersebut, maka diperlukan upaya-upaya memecahkannya. Upaya tersebut antara lain:

1. Faktor Intern (siswa)
 - a. Memberikan nasehat kepada siswa, bahwa untuk menjadi seorang siswa yang pandai harus mempunyai minat belajar yang tinggi.
 - b. Memberikan pengertian pada siswa tentang pentingnya pembelajaran membaca al-Qur'an bagi mereka.
 - c. Memberikan penghargaan bagi siswa teladan, agar siswa-siswa yang lain dapat termotivasi untuk rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah.
2. Faktor Ekstern (keluarga)
 - a. Menjalin kerjasama yang baik antara guru dan orangtua atau wali murid demi tercapainya tujuan bersama.
 - b. Orangtua hendaknya selalu memperhatikan, mengawasi dan memberikan bimbingan belajar anak di rumah. Hal tersebut akan sangat membantu memperlancar proses pendidikan anak tersebut.
 - c. Membekali guru dengan berbagai pengetahuan tentang metode *yanbu'a* dan memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan tentang pengetahuan metode *yanbu'a*, agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih baik.

- d. Mengusahakan sarana prasarana atau kelengkapan-kelengkapan yang lain bagi mereka terkait dengan pembelajaran membaca al-Qur'an.

Demikianlah beberapa upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *yanbu'a* di RA Masyithoh Yayasan Sunan Prawoto. Sebagai hasil akhir, diharapkan dengan menggunakan metode *yanbu'a* semua pembaca al-Qur'an bisa benar dan tartil sesuai firman Allah SWT pada surat al-Muzzamil ayat 4, yakni:



Artinya: "...dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."